

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan manufaktur skala besar dan sedang di Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan seluruh manajer perusahaan manufaktur skala besar dan sedang di kota Semarang yang berjumlah 278 perusahaan sedangkan yang dijadikan sampel adalah manajer dan kepala bagian perusahaan manufaktur di kota Semarang yang terdaftar di dalam BPS tahun 2014 dan yang berkenan ikut dalam penelitian ini. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel akan dipilih apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Daftar nama, alamat dan nomor telepon perusahaan jelas dan dapat dihubungi
2. Sampel memiliki jabatan sebagai manager.
3. Sampel bersedia mengikuti penelitian.

Tahap-tahap peneliti mengambil sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tahap-tahap pengambilan sampel

Tahap-tahap	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BPS 2014	278
Perusahaan yang alamatnya tidak jelas	(14)
Perusahaan yang tidak bisa dihubungi	(3)
Perusahaan yang tidak ingin berpartisipasi	(240)
Perusahaan yang ingin berpartisipasi	21

Sumber : Direktori industri manufaktur BPS tahun 2014

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data primer, karena data yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa melalui perantara.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan teknik survei, kuesioner akan dibagikan langsung kepada manajer.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikumpulkan dari manajer ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Manajer nantinya akan diminta untuk memberi poin terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini merupakan kuesioner

tertutup, karena responden hanya dapat menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia.

3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan data

3.3.4.1 Pengujian validitas

Pengujian ini dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih kecil daripada nilai *cronbach alpha* instrument, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dikatakan tidak valid.

3.3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Model yang digunakan adalah model pengujian *Cronbach Alpha*. Kriteria menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *cronbach alpha*, maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau semakin handal.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Kinerja Manajerial

Dalam Penelitian ini Kinerja manajerial dapat didefinisikan sebagai penilaian manajer terhadap tugas dan tanggungjawabnya sebagai manajer. Pengukuran didasarkan pada dimensi kinerja manajerial yang dibentuk Mahoney *et al*, (1963). Kuesioner terdiri atas delapan pernyataan dari delapan dimensi yaitu 1) perencanaan, 2) investigasi, 3) koordinasi, 4) evaluasi, 5) pengawasan, 6) pengaturan staff, 7) negosiasi, 8) perwakilan dan menggunakan instrumen dalam penelitian Afrida (2013). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 yang bertarti sangat rendah sampai 5 yang artinya sangat tinggi. Semakin tinggi artinya reponden telah

menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan ketetapan perusahaan secara maksimal, yang menunjukkan kinerja manajerial responden semakin baik.

3.4.2 Imbalan finansial

Imbalan finansial dalam penelitian ini ialah penilaian manajer terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansial manager. Pengukuran imbalan finansial dalam penelitian ini menggunakan dimensi yang dicetus oleh Luthan (2002) dengan menggunakan instrumen dalam penelitian Amrullah (2012). Skala pengukuran imbalan finansial menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Semakin setuju menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu memberikan imbalan finansial sesuai kebutuhan responden. Semakin responden memilih skor 5, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kebutuhan finansialnya.

3.4.3 Imbalan nonfinansial

Imbalan nonfinansial dalam penelitian ini memiliki definisi operasional sebagai penilaian manajer terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manager dari sisi nonfinansial penelitian ini menggunakan dimensi milik Luthan (2002) dengan instrumen dalam penelitian Amrullah (2012). Skala penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Semakin 5 artinya kebutuhan responden akan imbalan semakin mampu dipenuhi oleh perusahaan.

3.5 Uji Hipotesis

Uji kuesioner dari penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan melakukan pengujian Kolmogorof-Smirnov.

Jika nilai Asymp. Sig. $> 0,05$ maka data pada penelitian normal. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ maka data tidak normal. (Ghozali, 2013).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Untuk menunjukkan adanya

Multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari Residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residual.

Kriterianya adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2013)

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data *time series*. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan

varians populasinya. Model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini diuji dengan Uji Durbin – Watson (Uji DW) (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, pengujian ini tidak dilakukan karena data bukan *time-series* sehingga tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya).

3.6.2. Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi MRA dengan persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Model 1 : } KM = a + \beta_1 IF + \beta_2 INF + e$$

$$\text{Model 2 : } KM = a + \beta_1 IF + \beta_2 INF + \beta_3 IF*INF + e$$

Keterangan :

KM = Kinerja manajer

IF = Imbalan Finansial

INF = Reward Non Finansial

IF*INF = Interaksi Reward Finansial dan Non Finansial

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

e = error

Kriteria pengujian hipotesisnya:

1. Merumuskan hipotesis penelitian:

H_0 = Imbalan finansial dan imbalan non finansial tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

H_a = semakin tinggi reward finansial, maka kinerja manajerial semakin baik dalam kondisi reward non finansial yang tinggi pula.

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis MRA

3. Menentukan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95% yang artinya hasil penarikan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki tingkat kebenaran 95%

4. Menghitung nilai statistik

Penelitian ini menggunakan program SPSS 20 untuk menghitung nilai statistik. Program SPSS dapat memudahkan untuk membaca hasil statistik dengan model yang ada dalam penelitian.

5. Menentukan nilai kritis

Nilai uji bergantung terhadap besarnya *confident coefficient* dan arah hipotesis. Koefisien regresi signifikan jika nilai sig. < 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis berarah, maka akan diuji menggunakan pengujian satu sisi (*one-tailed*).

6. Menginterpretasikan hasil

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 (*one-tailed*) berarti hipotesis akan diterima atau ditolak dengan ketentuan berikut :

apabila nilai sig. Atau p-value $<0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan bernilai positif ($\beta > 0$), maka hipotesis diterima

apabila nilai sig. Atau p-value $>0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan bernilai negatif ($\beta < 0$), maka hipotesis ditolak

